

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena berdasarkan keadaan di lapangan serta menggambarkan fenomena tersebut dalam bentuk analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variable mandiri atau tunggal yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui suatu proses yang panjang. Sesuai konteks ilmu sosial, kegiatan penelitian diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu.² Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Rancangan penelitian dalam pendekatan kualitatif bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim didefinisikan suatu konsep, serta memberikan

¹ Lexy .J. Moleong 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung.Remaja Rosdakarya. Hal: 4

² Burhan Bungin (ed).2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta.PT.Raja Grafindo Persada. Hal:75

³Tohirin.2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada. Hal : 2

kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik dan unik bermakna dilapangan.⁴

Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan produk analisis yang tidak menggunakan produk analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran *holistic* (menyeluruh dan mendalam) dan rumit. Seharusnya terdapat variasi aspek yang bersifat kemetodean yang dapat dipraktikkan dalam kegiatan penelitian kualitatif, diantaranya adalah pendekatan-pendekatan yang akan digunakan. Beberapa ahli berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif pendekatan utama yang pada dasarnya adalah sebuah lebel atau nama yang bersifat umum dari sebuah rumpun penelitian.⁵

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif.⁶ Berdasarkan uraian diatas metode penelitian dalam penelitian ini penulis tentukan sebagai penelitian kualitatif.

Jenis penelitian kualitatif yang dipilih di karenakan dengan adanya wawancara secara mendalam, maka akan memperoleh keterangan yang di butuhkan dalam melengkapi data penelitian terkait implementasi kebijakan pemerintah dalam program kesehatan keluarga di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

⁴ Burhan Bungin, 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada. Hal : 39

⁵ Ibid. Hal : 19

⁶ Basrowi dan Suwandi. Loc.cit. Hal. 20

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Fokus penelitian adalah fenomena yang menunjukkan adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi, dilihat dari perspektif ilmu pengetahuan. Fenomena tersebut juga mengisyaratkan ada "ketidak beresan sosial" tertentu yang menarik sehingga memerlukan pemotretan, pemetaan, dan pemahaman yang mendalam untuk pada gilirannya dapat membantu memecahkannya.⁷

Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.⁸ Adapun fokus penelitian adalah : Pelayanan kesehatan, akses informasi, sarana prasarana dan intensitas sosialisasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁹ Menurut Lofland dan Lofland seperti yang dikutip Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰ Oleh karena itu, sumber data itu menjadi penting artinya bagi sebuah penelitian. Pada penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

⁷ Op.cit. Burhan Bungin. Hal : 42

⁸ Ibid. Hal : 97

⁹ Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta. Rineke Cipta. Hal : 172

¹⁰ Lexy J. Moleong.Op.Cit.Hal: 157

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literature yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

¹¹ Sugiono.2010. *Metode Penelitian Kualitatif,kualitatif,danR&D*.bandung:Alfabeta.Hal:224

1) Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (responden) dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Jadi metode wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pernyataan kepada responden dan dalam kegiatan wawancara berlangsung pewawancara harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi wawancara.

2) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala yang kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen agenda dan sebagainya yang diperlukan untuk mengetahui tentang permasalahan yang peneliti bahas. Berdasarkan pengertian tersebut, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara memperoleh data dan informasi yang dapat berupa sejarah singkat, visi, misi, motto, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan¹². Guna melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Lexi J. Moleong terdiri dari beberapa tahapan antara lain:¹³

- 1) Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- 2) Reduksi data (data *reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- 3) Penyajian data (data *display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.

¹² Arikunto, *Op Cit.* hal: 320

¹³ Moleong J, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

4) Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.

3.6 Penentuan Informan

Informan adalah orang yang mempunyai informasi terkait dengan penelitian. Proses pengumpulan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu informan yang dipilih dinilai memiliki data, informasi guna memahami secara utuh tentang Peran Pemerintah Dalam Penurunan angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi Melalui Program Kesehatan Keluarga (Kesga) di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Adapun Informan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini:

Table 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Asmara Juita, SKM	Kepala Puskesmas Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kab. OKUS
2	Rahmat Abadi	Kepala Desa Simpang Luas Kec. Sungai Are Kab. OKUS
3	Desma Suryani, AM. Keb	Penanggung Jawab Layanan Kesehatan Keluarga (Kesga) Desa Simpang Luas Kec. Sungai Are Kab. OKUS
4	Musidawati	Ketua PKK Desa Simpang Luas Kec. Sungai Are Kab. OKUS
5	Yurnalis	Masyarakat Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan komering Ulu Selatan
6	Mirza Hikmawijaya	Tokoh Masyarakat (kadus) Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan komering Ulu Selatan

